

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit / <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office address :
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card :
KTP No. / ID Card No. :
Nomor Telepon / Phone number :
Jabatan / Position :
2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office address :
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card :
KTP No. / ID Card No. :
Nomor Telepon / Phone number :
Jabatan / Position :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta materil yang tidak bena, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta materil;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Sabana Prawirawidjaja**
Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
32733022011410001
(022) 2505500
Presiden Direktur / President Director
- Jutianto Isnandar**
Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
3273022909430001
(022) 2501290
Direktur / Director

Declare that:

1. We are responsible the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

We certify the accuracy of the statement.

Bandung,
30 Maret / March 30, 2023



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.248.642	4	1.598.901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	617.192	5	626.006	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	69.335	6,37	60.946	Other receivables - net
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	7	1.838.524	Fair value through other comprehensive income investment
Persediaan - neto	1.637.361	8	681.983	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	75.163	35a,35d	-	Prepaid tax
Uang muka	137.159	9	34.132	Advance payments
Biaya dibayar di muka	5.135	10	4.329	Prepaid expenses
Total aset lancar	4.618.390		4.844.821	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	1.532	11	2.394	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100.128	12,37	120.289	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	180.891	13	160.796	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.260.183	14	2.165.353	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12.283	15	27.851	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2.885	16	4.092	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	13.267	35e	14.039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	186.816	17	67.221	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	2.757.985		2.562.035	Total non-current assets
TOTAL ASET	7.376.375		7.406.856	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember / December 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember / December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.449	18	1.339	Short-term bank loans
Utang usaha	625.235	19	393.174	Trade payables
Utang dividen	22.945	20	1.478	Dividends payable
Utang pajak	39.078	35b	84.140	Taxes payables
Akrual	162.734	21	164.708	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang: Medium-Term Notes	598.319	22	895.320	Current maturities of long-term borrowings: Medium-Term Notes
Utang sewa pembiayaan	7.138	23	16.380	Lease payable
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.456.898</u>		<u>1.556.539</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	648	35e	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	92.232	24	103.466	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: Medium-Term Notes	-	22	598.319	Long term borrowings - net of current liabilities: Medium-Term Notes
Utang sewa pembiayaan	3.918	23	10.406	Lease payable
Total liabilitas jangka panjang	<u>96.798</u>		<u>712.191</u>	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	<u>1.553.696</u>		<u>2.268.730</u>	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	577.676	25	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	51.251	26	51.251	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.854.411)	25	(1.854.411)	Treasury Shares
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(24.366)	24	(24.823)	Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	(8.033)	7	1.757	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment
Saldo laba:		27		Retained earnings:
Cadangan khusus	118		58	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.861.400		6.160.568	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.738.735		5.047.176	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	83.944	28	90.950	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.822.679		5.138.126	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.376.375		7.406.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret/March 2023



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
PENJUALAN	7.656.252	29	6.616.642	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.199.164)	30	(4.241.696)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>2.457.088</u>		<u>2.374.946</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(961.407)	31	(748.823)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(224.184)	31	(209.888)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	98.951		17.777	Gain on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	718	14	85	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih nilai wajar hewan ternak	(9.653)	13	(30.814)	Loss on difference in fair value of livestock
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(58.659)	32,37	(224.675)	Other income (expense) - net
T o t a l	<u>(1.154.234)</u>		<u>(746.988)</u>	T o t a l
LABA DARI USAHA	<u>1.302.854</u>		<u>1.627.958</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	127.283	33	155.884	Finance income
Beban keuangan	(120.978)	34	(235.275)	Finance expense
Bagian Rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(20.161)	12	(6.635)	Share in net Loss of associates and joint ventures
T o t a l	<u>(13.856)</u>		<u>(86.026)</u>	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>1.288.998</u>		<u>1.541.932</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(323.512)	35d	(265.139)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>965.486</u>		<u>1.276.793</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	601	24,35e	11.160	Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	(12.200)		(19.395)	Unrealized Loss on changes in fair value of investment - net of tax
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	2.410		(17.359)	Realized gain (loss) on fair value of investment - net of tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	<u>(9.189)</u>		<u>(25.594)</u>	Total other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>956.297</u>		<u>1.251.199</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	960.786 4.700		1.271.638 5.155	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
Total	965.486		1.276.793	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	951.453 4.844	28	1.245.117 6.082	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
Total	956.297		1.251.199	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	92	36	122	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret / March 2023



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan/ Note 25)	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 26)	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 24)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment	Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 27)			Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 28)	Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	577.676	51.251	(1.854.411)	(35.056)	38.511	84	135.100	5.772.749	4.685.904	95.833	4.781.737	Balance as of 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.271.638	1.271.638	5.155	1.276.793	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	10.233	-	-	-	-	10.233	927	11.160	Other comprehensive income for the year, net of tax
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi, setelah pajak	-	-	-	-	(19.395)	-	-	-	(19.395)	-	(19.395)	Unrealized loss on changes in fair value of investment, net of tax
Kerugian yang direalisasi atas nilai wajar investasi, setelah pajak	-	-	-	-	(17.359)	-	-	-	(17.359)	-	(17.359)	Realized loss on fair value of investment, net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	(883.845)	(883.845)	(883.845)	(10.965)	(894.810)	Dividends declared during the period
Reklasifikasi cadangan khusus ke saldo laba sehubungan dengan dividen 2008 yang belum diklaim	-	-	-	-	-	(26)	-	26	-	-	-	Recalssificasation of special reserve to retained earnings due to unclaimed 2008 dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.823)	1.757	58	135.100	6.160.568	5.047.176	90.950	5.138.126	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan/ Note 25)	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 26)	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 24)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment	Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 27)			Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 28)	Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.823)	1.757	58	135.100	6.160.568	5.047.176	90.950	5.138.126	Balance as of 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	960.786	960.786	4.700	965.486	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	457	-	-	-	-	457	144	601	Other comprehensive income for the year, net of tax
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi, setelah pajak	-	-	-	-	(12.200)	-	-	-	(12.200)	-	(12.200)	Unrealized loss on changes in fair value of investment, net of tax
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi, setelah pajak	-	-	-	-	2.410	-	-	-	2.410	-	2.410	Realized gain on fair value of investment, net of tax
Penambahan cadangan khusus periode berjalan	-	-	-	-	-	60	-	-	60	-	60	Additional special reserve during the year
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	-	(259.954)	(259.954)	(11.850)	(271.804)	Dividends declared during the period
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.366)	(8.033)	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.508.099	7.214.907	Received from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(6.267.061)	(4.024.329)	Supplier
Karyawan	(332.674)	(307.077)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.276.426)	(1.143.625)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	631.938	1.739.876	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	127.283	155.884	Interest income
Penghasilan lainnya	52.248	55.371	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(427.799)	(331.696)	Income tax
Beban bunga	(116.298)	(228.831)	Interest expense
Penambahan piutang lain-lain *)	(7.526)	23.843	Additions to other receivable *)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	259.846	1.414.447	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan hewan ternak	19.462	24.053	Proceeds from sale of livestock
Dividen yang diterima	-	8.700	Dividend receipt
Hasil penjualan aset tetap	722	93	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan obligasi pemerintah	910.361	1.969.375	Proceeds from sale of government bonds
Pembelian obligasi pemerintah	-	(722.458)	Purchase of government bonds
Pembelian aset tetap	(374.366)	(252.085)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(4.276)	(3.200)	Addition to right use of assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(156)	Increase in other non-current assets
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	551.903	1.024.322	Net Cash Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran <i>Medium - Term Notes</i>	(900.000)	(1.500.000)	Payment of <i>Medium - Term Notes</i>
Pembayaran dividen	(246.387)	(959.742)	Payments of dividends
Pembayaran utang pembelian mesin	-	(11.022)	Payment of liability for purchases of machine
Pembayaran utang sewa	(15.730)	(17.876)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - neto	109	(897)	Receipt (payment) of short-term loan - net
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1.162.008)	(2.489.537)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(350.259)	(50.768)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Exhibit D/2

Exhibit D/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(350.259)	(50.768)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.598.901</u>	<u>1.649.669</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1.248.642</u>	<u>1.598.901</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, No. 11 tanggal 25 Agustus 2020, dibuat oleh Ary Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159538.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 23 September 2020 .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank (P&D)*/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in 25 August 2020, No. 11, 25 August 2020, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia registered No. AHU-0159538.AH.01.11 Year 2020 dated 23 September 2020.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

*The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.*

Direct selling is conducted through retail outlets, Proviand & Drank (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25 dan 26).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 25 and 26).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2024.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	President Commissioner
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Soeharsono Sagir*	Tuan/Mr. Soeharsono Sagir*	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano	Independent Commissioner
			<i>*Meninggal 03 April 2021</i>
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	President Director
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Director
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano	Chairman
Anggota :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	Member
Sekretaris Perusahaan*) :	Tuan/Mr. Pahala R. Sihotang	Tuan/Mr. Eddi Kurniadi	Corporate secretary*)

*) Sehubungan telah meninggalnya Bapak Eddi Kurniadi sebagai Sekretaris Perusahaan pada Senin, 25 Juli 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/DIR/FICO-yh/2022 tanggal 22 September 2022, Perseroan mengangkat Bapak Pahala R. Sihotang sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan. Hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 23 September 2022 dengan surat No 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

*) In connection with the passing of Mr. Eddi Kurniadi as Corporate Secretary on Monday 25 July 2022. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/FICO-yh/2022 dated September 22, 2022, the Company appointed Mr. Pahala R. Sihotang as Temporary Acting Corporate Secretary. We have also conveyed this through the Company's website and to the OJK & BEI through the IDXnet / SPEOJK Reporting System on September 23, 2022 with letter No. 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 970 dan 1.036 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had 970 and 1,036 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	2022	2021
PT Nikos Intertrade (NI)	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	179	190
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	73	78
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	5	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	61	66

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. *Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)*

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

d. *Group Structure*

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total asset sebelum eliminasi/ <i>Assets before elimination</i>	
				2022	2021	31 Desember/ <i>December</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
NI	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	-	-
NDI	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ <i>Trading, freight and services</i>	2013	70%	70%	199.667	163.773
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	154.455	164.641
USDF	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ <i>Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade</i>	2008	69,36%	69,36%	658.343	624.247
TTJ	Cimahi	Pengelolaan air/ <i>Water Management</i>	2017	85%	85%	6.113	6.492

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group Structure (Continued)

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi KU. Halhal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain.

*Amounts are rounded to the nearest millions of
Rupiah, unless otherwise stated.*

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022**

**b. New Standards, Amendments and Interpretations of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022**

Grup menerapkan standar dan interpretasi
baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2022.
Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat
seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan
transisi dalam masing-masing standar.

*The Group adopted new/amended standards and
interpretation that are effective in 2022. Changes to
the Group's accounting policies have been required, in
accordance with the transitional provisions in the
respective standards.*

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan
standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen
yang relevan dengan operasi Grup. Dampak dari
penelaahan tersebut bila ada, telah dibukukan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
sebagai berikut:

*The Group has made assessments related to the
adoption of the new/amended standards and
interpretation, which are relevant to the Group's
operations. The impact of the assessments if any, have
been taken into account in the preparation of the
Company's consolidated financial statement as
follows:*

- Amandemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang
referensi ke kerangka konseptual

- *Amendment SFAS 22 “business combination”
about reference to the conceptual framework*

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang
referensi ke kerangka konseptual memperbarui
referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka
konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa
mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi
bisnis.

*The amendment SFAS 22 “business combinations”
updates a reference in SFAS 22 to the conceptual
framework for financial reporting without
changing the accounting requirements for
business combinations.*

Amendemen tersebut untuk memperbaharui
referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan
Keuangan dan menambah pengecualian untuk
pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam
ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi
dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30
“Pungutan”. Amendemen tersebut juga
menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada
saat tanggal akuisisi

*The amendments update are references to the
Conceptual Framework for Financial Reporting
and to add an exception for the recognition of
liabilities and contingent liabilities within the
scope of SFAS 57 “Provisions, Contingent
Liabilities and Contingent Assets” and
Interpretation IFAS 30 “Levies”. The amendments
also confirm that contingent assets should not be
recognised at the acquisition date.*

- Amandemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi,
dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan
biaya memenuhi kontrak

- *Amendment SFAS 57 “provision, contingent
liabilities, and contingent assets” about onerous
contracts cost of fulfilling contracts*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk
memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah
suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari
biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak,
yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental
untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya
lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi
kontrak.

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a
contract to determine whether a contract is an
onerous contract. The cost of fulfilling contracts
itself consists of costs directly related to the
contract, which further consists of the
incremental costs to fulfill the contract and the
allocation of other costs directly related to
fulfilling the contract.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022
(Lanjutan)**

**b. New Standards, Amendments and Interpretations
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)**

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- SFAS 69 (Improvements 2020), “agriculture”

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrument keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- SFAS 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

- SFAS 73 (Improvements 2020), “lease”

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi yang
belum efektif**

**c. New Standards, Amendments and Interpretations
that are not yet effective**

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

- Amendment SFAS 1 “presentation of financial statement”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

The amendments SFAS 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to SFAS 1

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The DSAK-IAI amended SFAS 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment SFAS 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi yang
belum efektif (Lanjutan)**

**c. New Standards, Amendments and Interpretations
that are not yet effective (Continued)**

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Definisi estimasi akuntansi

- Amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- The amendment SFAS 46 “Income Taxes” Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment SFAS 46 “Income Taxes” Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas di antara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Investments in Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)
Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Investments in Joint Arrangements (Continued)
The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

- is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
 - A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.926	19.200	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.713	16.127	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581	10.344	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.659	10.534	SGD 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	118	124	YEN 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

1. diukur pada nilai wajar diamortisasi
2. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
3. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

1. At amortized cost
2. Fair Value Through Other Comprehensive Income
3. Fair Value Through Profit or Loss

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi

(a) Financial assets measured at amortised costs

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost or financial assets measured at FVOCI as stated above are measured at FVPL.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

(c) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Business model assessment (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities at amortized cost*
2. *Financial liabilities at FVTPL*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, akrual, utang sewa pembiayaan dan *medium-term notes*. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, dividend payable, accruals, lease payable and medium-term notes. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Biaya dibayar muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

h. Financial instruments (Continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

k. Inventories (Continued)

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

l. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

l. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

m. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

m. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipments and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

m. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognised :

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Starting 1 January, 2020, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and,*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets net of accumulated amortization as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan,
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and,
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Grup sebagai pesewa

Group as a lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Grup sebagai pesewa (Lanjutan)

Group as a lessor (Continued)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

q. Imbalan kerja

q. Employee benefits

Imbalan kerja pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebasara jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q. Employee benefits (Continued)

Imbalan pesca-kerja

Post-employment benefits

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

r. Revenues and cost and expenses recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

**r. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Revenue recognition (Continued)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment: (Continued)

3. Penetapan harga transaksi (Lanjutan)

3. Determine the transaction price. (Continued)

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

**r. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Cost and expenses recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Beban penjualan

Selling expenses

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

Beban administrasi dan umum

General and administrative expenses

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other taxrelated assumptions, then the Group:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba Per Saham

t. Earnings Per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2022 and 2021. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Dividen

u. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Modal saham

v. Share Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

x. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

y. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

- (c) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimasi dan asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 92.232 dan Rp 103.466. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 180.891 dan Rp 160.796. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2022 and 2021 amounted Rp 92,232 and Rp 103,466 respectively. Further details are discussed in Note 24.

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 180,891 and Rp 160,796 respectively. Detailed explanation is shown in Note 13.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

(d) Penyusutan aset tetap

(d) Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 2.260.183 dan Rp 2.165.353. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 2,260,183 and Rp 2,165,353 respectively. Further details are disclosed in Note 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

(e) Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.637.361 dan Rp 681.983. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,637,361 and Rp 681,983 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

(f) Amortisasi aset takberwujud

(f) Amortization of intangible asset

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

(g) Perpajakan

(g) Taxation

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

(h) Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan masing masing dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2022 and 2021. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	12.273	6.853	R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Central Asia Tbk	186.810	188.484	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.267	154.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	11.628	63.503	Citibank NA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.999	6.158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	109	110	Other banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.276	794.224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	45.291	121.418	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	43.274	25.323	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	1.197.654	1.353.772	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.715	238.276	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	38.715	238.276	T o t a l
T o t a l	1.248.642	1.598.901	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	2022	2021	
R u p i a h	2,25%	2,25%-3,00%	R u p i a h

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 10.446 dan Rp 22.320.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 10,446 and Rp 22,320, respectively .

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Pengecer	322.951	380.183
Agen/distributor	292.040	254.348
Eksportir	<u>5.730</u>	<u>5.088</u>
T o t a l	620.721	639.619
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(13.613)
Total - Neto	<u>617.192</u>	<u>626.006</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
L a n c a r	615.291	615.065
Telah jatuh tempo		
1- 30 hari	5.003	23.406
31- 60 hari	310	953
> 61 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>117</u>	<u>195</u>
Total	620.721	639.619
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(13.613)
T o t a l	<u>617.192</u>	<u>626.006</u>

Piutang usaha tidak dijaminkan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

The details of trade receivables - net are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			Retailers
			Agents/distributors
			Exporters
T o t a l			T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(13.613)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	<u>617.192</u>	<u>626.006</u>	Total - Net

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
L a n c a r	615.291	615.065	Current
Telah jatuh tempo			Over due in
1- 30 hari	5.003	23.406	1 - 30 days
31- 60 hari	310	953	31 - 60 days
> 61 hari	-	-	61 days
Lebih dari 90 hari	<u>117</u>	<u>195</u>	More than 90 days
Total	620.721	639.619	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(13.613)	Allowance for impairment losses
T o t a l	<u>617.192</u>	<u>626.006</u>	T o t a l

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
R u p i a h	614.991	634.531	R u p i a h
Dolar Amerika Serikat	<u>5.730</u>	<u>5.088</u>	United States Dollar
T o t a l	<u>620.721</u>	<u>639.619</u>	T o t a l

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	2022	2021	
Saldo awal	13.613	13.613	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(10.084)	-	Recovery during the year
Total	3.529	13.613	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 364.264 dan USD 356.555 (Catatan 41).

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 364,264 and USD 356,555, respectively (Note 41).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Peternak Susu	9.168	9.168	Dairy Farm Cooperative
Lain-lain	33.882	17.184	Others
Total	43.050	26.352	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(233)	(233)	Allowance for impairment losses
Total	42.817	26.119	Total
Pihak berelasi (Catatan 37)	26.518	34.827	Related parties (Note 37)
Total	69.335	60.946	Total

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia dan tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 37).

The company conducts commercial transactions with several related parties. This ending balance represents the balance for loans to PT Menara Ultra Indonesia and receivables from PT Campina Ice Cream Industry which are receivables for prepaid expenses and against PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the Company's building lease and utility usage. (Note 37).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN

7. FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME
INVESTMENT

<u>Dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal Value</u>	<u>Premium yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium</u>	<u>Nilai Buku/ Book Value</u>
2022			
Obligasi Pemerintah Rupiah/ Government Bonds Rupiah	814.700	24.002	838.702
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment			(10.299)
Total			828.403

<u>Dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal Value</u>	<u>Premium yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium</u>	<u>Nilai Buku/ Book Value</u>
2021			
Obligasi Pemerintah Rupiah/ Government Bonds Rupiah	1.785.000	51.272	1.836.272
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment			2.252
Total			1.838.524

Pada bulan Januari 2021 Perusahaan melakukan pembelian Obligasi Pemerintah yang ber-denominasi dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Obligasi Pemerintah ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 6,00 - 7,50 per tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal pada tahun 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 dan 2051.

In January 2021 the Company purchased Government bonds which are denominated in Rupiah. As of 31 December 2022 and 2021, these Government Bonds bear interest rate ranging from 6.00 - 7.50 per year which will mature in various dates in year mature in various dates in year 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 and 2051.

Pada bulan September dan Oktober 2021, sebagian Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 1.178.000 telah dicairkan.

In September and October 2021, part of the Government Bonds with a nominal value of Rp 1,178,000 has been sold.

Pada bulan Oktober dan November 2022, sebagian Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 970.300 telah dicairkan.

In October and November 2022, part of the Government Bonds with a nominal value of Rp 970,300 has been sold.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bahan baku	1.009.722	321.025
Barang jadi (Catatan 30)	445.925	223.384
Suku cadang, dll	117.505	99.563
Pakan ternak	64.405	38.207
T o t a l	1.637.557	682.179
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)
Total - Neto	1.637.361	681.983

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2k dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 539.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 4.770.238 dan Rp 3.662.814 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
R u p i a h	17.989	14.426
Mata Uang Asing	119.170	19.706
T o t a l	137.159	34.132

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	2022	2021
Bahan baku	1.009.722	321.025
Barang jadi (Catatan 30)	445.925	223.384
Suku cadang, dll	117.505	99.563
Pakan ternak	64.405	38.207
T o t a l	1.637.557	682.179
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)
Total - Net	1.637.361	681.983

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2k and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 500,000 and Rp 539,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 4,770,238 and Rp 3,662,814 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

9. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2022	2021
R u p i a h	17.989	14.426
Mata Uang Asing	119.170	19.706
T o t a l	137.159	34.132

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Sewa gudang dan <i>stock point</i>	2.818
Asuransi	686
Lainnya	<u>1.631</u>
T o t a l	<u>5.135</u>

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

10. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	<u>2021</u>	
	2.683	Warehouse and stock point rent
	653	Insurance
	<u>993</u>	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	<u>4.329</u>	T o t a l

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	<u>1.532</u>

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	<u>2021</u>	
	<u>2.394</u>	Third parties
		Employee receivables and others

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

12. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. **PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

12. **INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

2022

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	502.192	295.032	631.656 (68.565)
PT Menara Ultra Indonesia	75.162	73.563	45.283 (1.128)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	23.198	3.714	24.583	1.381
T o t a l / T o t a l	600.552	372.309	701.522 (68.312)

2021

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	644.792	366.749	726.019 (20.284)
PT Menara Ultra Indonesia	77.198	74.463	54.678 (5.111)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	21.194	3.090	19.886	1.455
T o t a l / T o t a l	743.184	444.302	800.583 (23.940)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

The changes in investment in shares for the year ended 31
December 2022 and 2021 are as follows:

2022	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	86.855	- (20.569)	66.286
PT Menara Ultra Indonesia	15.185	- (283)	14.902
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.249	-	691	18.940
Total / Total	120.289	- (20.161)	100.128

2021	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	101.640 (8.700) (6.085)	86.855
PT Menara Ultra Indonesia	16.463	- (1.278)	15.185
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	17.521	-	728	18.249
Total / Total	135.624 (8.700) (6.635)	120.289

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented
below:

	Jumlah/ Headcount		
	2022	2021	
Sapi perah muda	2.299	2.590	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	3.325	3.421	Mature dairy cows
TOTAL	5.624	6.011	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET(Continued)

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	160.796	162.181	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	76.112	65.387	<i>Additions during the year</i>
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	(9.653)	(30.814)	<i>Gain (loss) on difference in fair value of livestock</i>
Subtotal perubahan nilai wajar	227.255	196.754	<i>Subtotal changes in fair value</i>
Pengurangan karena:			<i>Reductions due to:</i>
- Penjualan	(34.730)	(33.055)	<i>due to sales -</i>
- Kematian	(11.634)	(2.903)	<i>due to death -</i>
Saldo akhir	<u><u>180.891</u></u>	<u><u>160.796</u></u>	Ending balance

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock represented by :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sapi perah muda	64.894	61.603	<i>Young dairy cows</i>
Sapi perah dewasa	115.997	99.193	<i>Mature dairy cows</i>
Saldo akhir	<u><u>180.891</u></u>	<u><u>160.796</u></u>	Ending balance

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,56% dan 2,14% untuk UPBS serta 13,95% dan 7,69% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the year ended 31 December 2022 and 2021 were 9.56% and 2.14% for UPBS; and 13.95% and 7.69% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 26.902 dan Rp 14.276 (Catatan 32).

For the year ended in 31 December 2022 and 2021, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 26,902 and Rp 14,276, respectively (Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2022 dan 2021. Long-term livestock are not pledged to any party.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 and for the year then ended are as follows:

2022	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification s	31 Desember/ December 2022
T a n a h / L a n d	824.652	45.223	-	-	869.875
Bangunan dan perumahan / Building and housing	354.848	3.968	-	1.138	359.954
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.960.582	5.444	-	87.761	2.053.787
Kendaraan bermotor / Vehicles	47.250	3.734 (713)	-	50.271
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	279.276	14.791 (6.180)	13.881	301.768
T o t a l / T o t a l	3.466.608	73.160 (6.893)	102.780	3.635.655
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
T a n a h / L a n d	282.185	15.174	-	-	297.359
Bangunan dan perumahan / Building and housing	258.562	97.168	-	5.591)	350.139
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	103.776	57.535	-	88.660)	72.651
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	6.889	11.727	-	13.881)	4.735
Sarana jalan / Road facility	438	5	-	-	443
T o t a l / T o t a l	651.850	181.609	-	(108.132)	725.327
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.118.458	254.769	(6.893)	(5.352)	4.360.982
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	134.559	18.232	-	-	152.791
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.566.449	98.835	-	-	1.665.284
Kendaraan bermotor / Vehicles	31.392	8.110 (713)	-	38.789
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	220.705	29.406 (6.176)	-	243.935
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.953.105	154.583	(6.889)	-	2.100.799
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.165.353				2.260.183

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021
T a n a h / L a n d	741.298	83.354	-	-	824.652
Bangunan dan perumahan / Building and housing	307.426	13.089	-	34.333	354.848
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.836.693	9.743	-	114.146	1.960.582
Kendaraan bermotor / Vehicles	41.427	5.882	(59)	-	47.250
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	256.028	15.059	(3.543)	11.732	279.276
T o t a l / T o t a l	3.182.872	127.127	(3.602)	160.211	3.466.608
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	2.614	133	-	(2.747)	-
T o t a l / T o t a l	2.614	133	-	(2.747)	-
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
T a n a h / L a n d	47.359	234.826	-	-	282.185
Bangunan dan perumahan / Building and housing	97.288	191.923	-	(30.658)	258.562
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	175.763	42.159	-	(114.146)	103.776
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	5.752	12.869	-	(11.732)	6.889
Sarana jalan / Road facility	378	147	-	(87)	438
T o t a l / T o t a l	326.540	481.933	-	(156.623)	651.850
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	3.512.026	609.198	(3.602)	841	4.118.458
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	116.017	18.542	-	-	134.559
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.458.552	107.897	-	-	1.566.449
Kendaraan bermotor / Vehicles	24.615	6.836	(59)	-	31.392
Peralatan dan inventaris / Equipment and fixtures	196.460	27.780	(3.535)	-	220.705
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.795.644	161.055	(3.594)	-	1.953.105

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021
Penyusutan aset sewa / Leased assets depreciation					
Kendaraan bermotor / Vehicles	981	-	-	(981)	-
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEWA /TOTAL ACCUMULATED LEASED ASSETS DEPRECIATION	981	-	-	(981)	-
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.796.625	161.055	(3.594)	(981)	1.953.105
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.715.401				2.165.353

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 644.650 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 6.249. Pada tanggal 31 Desember 2022 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 31 December 2022 amounting to Rp 644,650 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 6,249 for vehicles. As of 31 December 2022, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.850.000.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (*Business Interruption Insurance*) with a sum insured of Rp 1,850,000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the year then ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga jual	722	93	Selling price
Nilai tercatat	<u>4</u>	<u>8</u>	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>718</u>	<u>85</u>	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are charged to the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	139.708	147.676	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	<u>14.875</u>	<u>13.379</u>	Selling, general and administrative expenses (Note 31)
T o t a l	<u>154.583</u>	<u>161.055</u>	T o t a l

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

<u>2022</u>	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	<u>31 December 2022</u>
T a n a h	70	297.359	Juni / June 2023	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	350.139	Juni / June 2023	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	72.651	Mei / May 2023	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	4.735	Mei / May 2023	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	75	<u>443</u>	Mei / May 2023	Road Facility
T o t a l		<u>725.327</u>		T o t a l

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2021
T a n a h	60	282.185	Mei / May 2022	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	258.562	Mei / May 2022	Building and housing
Mesin dan instalasi	70	103.776	Mei / May 2022	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	70	6.889	Mei / May 2022	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	70	438	Mei / May 2022	Road Facility
T o t a l		651.850		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

15. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai berikut:

15. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of PSAK No. 73 with details as follows:

2022	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	6.389	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	12.159	3.545	-	15.704
Kendaraan / Vehicles	56.237	731	-	56.968
Total	74.785	4.276	-	79.061
Akumulasi amortisasi/Accumulated Amortization				
Tanah / Land	2.714	1.331	-	4.045
Bangunan / Buildings	8.588	3.581	-	12.169
Kendaraan / Vehicles	35.632	14.932	-	50.564
Total	46.934	19.844	-	66.778
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT				
	27.851			12.283

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - NETO (Lanjutan)

15. RIGHTS OF USE ASSETS - NET (Continued)

2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	6.389	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	8.960	3.199	-	12.159
Kendaraan / Vehicles	55.834	263	140	56.237
Total	71.183	3.462	140	74.785
Akumulasi amortisasi/Accumulated Amortization				
Tanah / Land	1.357	1.357	-	2.714
Bangunan / Buildings	4.253	4.335	-	8.588
Kendaraan / Vehicles	17.722	17.910	-	35.632
Total	23.332	23.602	-	46.934
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	47.851			27.851

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the year ended 31 December 2022 and 2021, amortization of right of use assets are charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	2.622	2.836	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	17.222	20.766	Selling, general and administrative expenses (Note 31)
Total	19.844	23.602	Total

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO

16. INTANGIBLE ASSETS - NET

2022	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.544	-	- (164)	41.380
Hak atas tanah / Land rights	5.508	-	-	164	5.672
Total / Total	47.052	-	-	-	47.052
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	40.624	625	-	-	41.249
Hak atas tanah / Land rights	2.336	582	-	-	2.918
Total / Total	42.960	1207	-	-	44.167
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	4.092				2.885

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 2021
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.544	-	-	41.544
Hak atas tanah / Land rights	5.508	-	-	5.508
Total / Total	47.052	-	-	47.052
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	39.269	1.355	-	40.624
Hak atas tanah / Land rights	2.134	202	-	2.336
Total / Total	41.403	1.557	-	42.960
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	5.649			4.092

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

For the year ended 31 December 2022 and 2021, amortization of intangible assets are charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	202	202	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	1.005	1.355	Selling, general and administrative expenses (Note 31)
Total	1.207	1.557	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2022 and 2021.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka investasi		
R u p i a h	62.758	45.399
Mata Uang Asing	107.410	5.174
Taksiran restitusi pajak penghasilan	16.454	16.454
Uang jaminan	194	194
T o t a l	<u>186.816</u>	<u>67.221</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Investment advances
R u p i a h
Foreign Currency
Estimated income tax refund
Warranty deposit
T o t a l

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750	695
PT Bank Central Asia Tbk	699	644
T o t a l	<u>1.449</u>	<u>1.339</u>

Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 09 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	: USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: - Short-term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000
Bunga/Interest	: 4,25% per tahun/ 4.25% p.a.
Jangka waktu/Time period	: Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

18. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l

Citibank N.A.

Loan from Citibank N.A. is in accordance with *Master Credit Facility Agreement* dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 09 August 2022 with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

18. **SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.CB1/SPPK.204/2022 tanggal 05 Desember 2022. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/ SPPK.204/2022 dated 05 December 2022. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/ December 2022 sampai dengan/ up to 22 Desember/ December 2023

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 750 dan Rp 695.

As of 31 December 2022 and 2021, the loan balances amounted to Rp 750 and Rp 695, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No. /Add-KCK/2021 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. /Add-KCK/2021 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga / Interest	:	8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2023
Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2023

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 699 dan Rp 644.

As of 31 December 2022 and 2021, the loan balances amounted to Rp 699 and Rp 644, respectively.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 109 dan Rp 121 (Catatan 34).

For the year ended 31 December 2022 and 2021, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 109 and Rp 121, respectively (Note 34).

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	267.737	68.751	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	<u>357.498</u>	<u>324.423</u>	Domestic suppliers
T o t a l	<u>625.235</u>	<u>393.174</u>	T o t a l

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.,Ltd.dan Olam International Ltd.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.,Ltd and Olam International Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
L a n c a r	535.636	373.636	C u r r e n t
Telah jatuh tempo			Over due in
1-30 hari	<u>89.599</u>	<u>19.538</u>	1 - 30 days
T o t a l	<u>625.235</u>	<u>393.174</u>	T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan valutanya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	357.498	324.423
Mata Uang Asing	267.737	68.751
Total	625.235	393.174

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

*Rupiah
Foreign Currencies

Total*

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 41.

20. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

	2022	2021
2021	21.753	-
2020	875	1.101
2019	112	112
2018	112	112
2017	93	93
2016	-	60
Total	22.945	1.478

20. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

*2021
2020
2019
2018
2017
2016*

Total

21. AKRUAL

	2022	2021
Pihak ketiga		
Promosi	94.616	94.397
Angkutan	40.266	37.858
Lain-lain	27.852	32.453
Total	162.734	164.708

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

21. ACCRUALS

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

*Third parties
Promotion
Freight
Others*

Total

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MEDIUM-TERM NOTES

22. MEDIUM-TERM NOTES

Pada tanggal 16 November 2020, Perseroan melakukan aksi Korporasi terkait dengan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 3.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau (*Medium Term Notes*) (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 No. 22 tanggal 13 November 2020 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn. Notaris di Jakarta

On 16 November 2020, the Company undertook corporate action related to the issuance of Ultrajaya's 2020 *Medium Term Notes* (MTN) with a value of Rp 3,000,000 based on the *Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent Ultrajaya Medium Term Notes* (MTN) year 2020 No. 22 dated 13 November 2020 made in front of Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta

Berikut ini adalah nilai tercatat atas MTN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following is the carrying value of MTN as of 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Seri A	-	-	Series A
Seri B	-	900.000	Series B
Seri C	600.000	600.000	Series C
Total nilai nominal	600.000	1.500.000	Total nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban penerbitan yang belum diamortisasi	(1.681)	(6.361)	Unamortized issuance cost
Nilai wajar	598.319	1.493.639	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	(598.319)	(895.320)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	598.319	Long-term Portion

Berikut adalah uraian mengenai MTN Ultrajaya Tahun 2020

The following is the details of MTN Ultrajaya in 2020

Nama Instrumen/ <i>Name of instrument</i>	Medium-Term Notes Ultrajaya Tahun 2020
Total Nilai Penerbitan/ <i>Total Issuance value</i>	: Rp 3.000.000
Tenor/ <i>Terms</i>	: Seri/ <i>Series</i> A - 370 Hari Kalender/ <i>Calendar days</i> - 27 November 2021 Seri/ <i>Series</i> B - 2 Tahun/ <i>years</i> - 17 November 2022 Seri/ <i>Series</i> C - 3 Tahun/ <i>years</i> - 17 November 2023
Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	: Seri/ <i>Series</i> A - 7,5% Seri/ <i>Series</i> B - 8% Seri/ <i>Series</i> C - 8,5%
Peringkat/ <i>Rating</i>	: id AA- (<i>double A minus</i>), dari /from Pefindo
Penggunaan dana/ <i>Use of funds</i>	: 1) CAPEX (<i>Capital Expenditure/Pembelanjaan Modal</i>), 2) Modal Kerja/ <i>working capital</i>
Jaminan/ <i>security</i>	: Tanpa Jaminan Khusus (<i>Clean Basis</i>).

Hutang MTN Seri A sebesar Rp 1.500.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 26 November 2021 beserta bunganya

MTN Series A loan amounting Rp 1,500,000,000,000 (full amount), has been paid as of 26 November 2021 along with the interest.

Hutang MTN Seri B sebesar Rp 900.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 16 November 2022 beserta bunganya

MTN Series B loan amounting Rp 900,000,000,000 (full amount), has been paid as of 16 November 2022 along with the interest.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Tanah	2.254	3.206	Land
Kendaraan	8.802	23.580	Vehicle
Jumlah utang sewa pembiayaan	11.056	26.786	Total finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(7.138)	(16.380)	Less current maturities
Jumlah bagian Jangka panjang	3.918	10.406	Long - term portion

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2023	7.138	619	7.757
2024	3.500	153	3.653
2025	418	11	429
T o t a l	11.056	783	11.839

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki nonkontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the *projected unit credit method*.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berdasarkan laporannya tanggal 21 Maret 2023 dan 25 Maret 2022.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (*Manulife Indonesia*) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat Diskonto	7,25%	6,21%-7,25%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will linearly decrease until 0 at the age of 54

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	143.231	152.037	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(51.000)	(48.571)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	<u>92.231</u>	<u>103.466</u>	Funded status

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)**

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries RRA Riana and Rekan (Padma) for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 based on its reports dated 21 March 2023 and 25 March 2022, respectively.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (*Manulife Indonesia*) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	48.571	45.890	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.944	1.944	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	3.591	3.112	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(3.107)	(2.375)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	50.999	48.571	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2022 dan 2021.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2022 and 2021.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	103.466	113.119	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	2.180	15.251	Expense charged during the year
Keuntungan aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	(770)	(13.202)	Actuarial Gain reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.944)	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(10.701)	(9.757)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	92.232	103.466	Ending balance of liability

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini dan lalu	11.086	9.510	Current and past service costs
Penyesuaian karena Perubahan Metode Atribusi	(14.531)	-	Adjustment due to Change in Attribution Method
Biaya bunga	5.626	5.741	Interest costs
Saldo akhir	2.181	15.251	Ending balance

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2022, 2021, 2020, 2019, and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini dari liabilitas	143.231	152.037	159.009	137.170	118.726	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(50.999)	(48.571)	(45.890)	(42.367)	(38.422)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>92.232</u>	<u>103.466</u>	<u>113.119</u>	<u>94.803</u>	<u>80.304</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	1.146	(7.537)	162	135	9.513	Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	<u>3.107</u>	<u>2.375</u>	<u>1.700</u>	<u>1.283</u>	<u>473</u>	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2022, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	133.966	152.429	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	152.701	133.572	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk
sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pasca-kerja /Post- employment benefits liability	143.231	688.114	36.243	59.823	111.109	480.939
		<u>2022</u>		<u>2021</u>		
Durasi Rata-Rata Tertimbang dari Kewajiban Imbalan Pasti		45,39		48,18	Weighted Average Duration of the Defined Benefit Obligation	

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten
years is as follows:

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

	<u>2022</u>		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.147.679.200	257.384	44,56
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / Public	2.293.343.580	114.667	19,84
Total saham beredar/Total outstanding shares	10.398.175.200	519.908	90,00
Saham treasuri/Treasury shares	1.155.352.800	57.768	10,00
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.114.116.800	255.706	44,26
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / Public	2.326.905.980	116.345	20,14
Total saham beredar/Total outstanding shares	10.398.175.200	519.908	90,00
Saham treasuri/Treasury shares	1.155.352.800	57.768	10,00
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Directors and Commissioner who are also the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.147.679.200	257.384	44,56
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.114.116.800	255.706	44,26
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasuri tersebut adalah Rp1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasuri" di Ekuitas.

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares are recorded as part of "treasury shares" in Equity.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
Agio Saham	63.757	
Biaya Emisi Saham	(12.627)	
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	<u>121</u>	
Total - Neto	<u>51.251</u>	

Agio saham. Merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham. Merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>	
	63.757	Additional Paid-in Capital
	(12.627)	Capital Shares Issuance Cost
	<u>121</u>	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Total - Net	<u>51.251</u>	Total - Net

Additional Paid in Capital. This represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Share Capital Issuance Cost. This represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

27. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2011, 2013 dan 2016 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

27. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2011, 2013 and 2016 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO LABA (Lanjutan)

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 23 Agustus 2021 Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2020 sebesar Rp 85 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

27. RETAINED EARNINGS (Continued)

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 23 August 2021 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2020 profit amounting Rp 85 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai tercatat - awal tahun	90.950	95.833
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.844	6.082
Dividen	(11.850)	(10.965)
Saldo akhir tahun	<u>83.944</u>	<u>90.950</u>

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries for the year then ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Carrying amount - beginning of the year
Share comprehensive income for the year
Dividends
Balance end of year

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan termasuk PPN Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	8.376.829	7.152.917
Makanan	108.626	116.187
Ekspor		
Minuman	10.925	13.145
Makanan	4.319	13.964
Jumlah penjualan	<u>8.500.699</u>	<u>7.296.213</u>
Pajak Pertambahan Nilai	(824.360)	(660.828)
Bonus kinerja	(20.087)	(18.743)
Penjualan Neto	<u><u>7.656.252</u></u>	<u><u>6.616.642</u></u>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar USD 969.042 (nilai penuh) dan USD 1.899.851 (nilai penuh).

29. SALES

The details of net sales for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Sales including VAT
Third Parties
Local
Beverage
Food
Export
Beverage
Food
Total sales
Value Added Tax
Performace bonus
Net Sales

Export sales for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to USD 969,042 (full amount) and USD 1,899,851 (full amount), respectively.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	4.671.280	3.576.316	Direct materials
Upah langsung	<u>51.135</u>	<u>42.996</u>	Direct labour
T o t a l	<u>4.722.415</u>	<u>3.619.312</u>	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	139.708	147.676	Depreciation of fixed assets Note 14)
Listrik dan energy	161.204	136.514	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	143.393	124.349	Repair and maintenance
Gaji dan upah	64.783	66.303	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	50.970	44.955	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	47.988	41.543	Spare parts
Keperluan pabrik	28.947	24.659	Factory supplies
Asuransi	3.353	3.040	Insurance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	2.622	2.836	Right of use asset depreciation (Note 15)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	202	202	Intangible asset amortization (Note 16)
Lain-lain	<u>56.120</u>	<u>49.059</u>	Others
Total	<u>699.290</u>	<u>641.136</u>	Total
Beban Pokok Produksi	<u>5.421.705</u>	<u>4.260.448</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	223.384	204.632	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(445.925)	(223.384)	Ending Inventory (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	<u>5.199.164</u>	<u>4.241.696</u>	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ Supplier	<u>T o t a l / A m o u n t</u>		<u>Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Anta Tirta Kirana	992.877	269.156	19,09 %	6,34 %
PT Tetra Pak Indonesia	790.266	627.565	15,19 %	14,79 %

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of the operating expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	464.091	305.908	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	284.573	225.978	Third parties
Gaji dan upah	85.723	91.004	Salary and wages
S e w a	35.831	38.633	R e n t
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	16.807	20.174	Right of use asset depreciation (Note 15)
Bahan bakar	7.277	6.033	F u e l
Asuransi	7.047	6.794	Insurance
Komunikasi	4.607	3.442	Communication
Perjalanan dinas	2.371	1.443	Business travelling
Penyusutan (Catatan 14)	644	853	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	555	492	Maintenance and repairs
Lain-lain	51.881	48.069	O t h e r s
T o t a l	<u>961.407</u>	<u>748.823</u>	T o t a l
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan upah	121.580	109.941	Salary and wages
Penyusutan (Catatan 14)	14.231	12.526	Depreciation (Note 14)
Listrik dan energy	4.455	8.561	Electricity and energy
S e w a	3.422	3.608	R e n t
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	1.005	1.355	Amortization of intangible assets (Note 16)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	415	592	Right of use asset depreciation (Note 15)
Lain-lain	79.076	73.305	O t h e r s
T o t a l	<u>224.184</u>	<u>209.888</u>	T o t a l
Total Beban Usaha	<u>1.185.591</u>	<u>958.711</u>	Total Operating Expenses

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 37)	7.205	7.521
Penjualan barang bekas	5.093	4.285
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 13)	(26.902)	(14.276)
Biaya bank	(3.451)	(3.082)
Biaya dan denda pajak	(4.686)	64.231
Lain-lain	(35.918)	165.996
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(58.659)	224.675

32. OTHER INCOME - NET

The details of Other income - net for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Rent income: Related parties PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 37)	7.521
Revenue on scrap sales	4.285
Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 13)	(14.276)
Bank charges	(3.082)
Tax expense and penalty	64.231
Others	165.996
Total Other Income (Expense) - Net	224.675

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obligasi pemerintah	115.735	132.240
Deposito	2.282	12.945
Jasa giro dan lain-lain	9.266	10.699
T o t a l	127.283	155.884

33. FINANCE INCOME

The details of finance income for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Government bonds	132.240
Deposits	12.945
Current accounts and others	10.699
T o t a l	155.884

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga MTN	119.280	231.944
Bunga pinjaman bank (Catatan 18)	109	121
Lain-lain	1.589	3.210
T o t a l	120.978	235.275

34. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Interest MTN	231.944
Bank loans interest (Note 18)	121
Others	3.210
T o t a l	235.275

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes as of 31 December 2022 and 2021 and are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	6.908	-	Value Added Tax
PPh Badan	68.255	-	Corporate Income Tax
Sub-total	75.163	-	Sub-total
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
T o t a l	75.163	-	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 December 2022 and 2021 and are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	16.251	Value Added Tax
PPh Badan 2021	-	58.777	Corporate Income Tax 2021
PPh 25	27.332	-	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	1	11	Income Tax Article 26
PPh Pasal 23	2.236	1.814	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	554	583	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	175	191	Income Tax Article 22
PPh Pasal 4(2)	244	331	Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	30.542	77.958	Sub-total
Entitas Anak	8.536	6.182	Subsidiaries
T o t a l	39.078	84.140	T o t a l

c. Surat Ketetapan Pajak

c. Tax Assessment Letters

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak atas perpajakan tahun 2015. Dalam keputusan tersebut, Pengadilan Pajak memutuskan sebagai berikut:

In 2021, the Company has received an appeal decision from the Tax Court on 2015 taxation. In the decision, the Tax Court ruled as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pajak Penghasilan Badan: mengabulkan sebagian sebesar Rp 64.543 (jumlah yang diajukan banding Rp 65.579)</p> <p>2. Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan PPN: mengabulkan sebagian sebesar Rp 27.513 (jumlah yang diajukan banding Rp 27.319)</p> <p>3. Sanksi administrasi terkait: mengabulkan sebagian sebesar Rp 44.348 (jumlah yang diajukan banding Rp 47.463)</p> | <p>1. Corporate Income Tax: partially granted Rp 64,543 (amount appealed Rp 65,579)</p> <p>2. Income Tax Articles 23, 26 and VAT: partially granted of Rp 27,513 (amount appealed Rp 27,319)</p> <p>3. Related administrative sanctions: partially granted of Rp 44,348 (amount appealed Rp 47,463)</p> |
|---|---|

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

35. **TAXATION (Continued)**

d. **Beban pajak penghasilan**

d. **Income tax expense**

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	298.320	318.312	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	()	(64.543)	Current - from tax examination
Tangguhan	(1.821)	(4.926)	Deferred
	<u>296.499</u>	<u>248.843</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	21.180	17.821	Current
Tangguhan	5.833	(1.525)	Deferred
	<u>27.013</u>	<u>16.296</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	319.500	336.133	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	-	(64.543)	Current - from tax examination
Tangguhan	4.012	(6.451)	Deferred
	<u>323.512</u>	<u>265.139</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.288.998</u>	<u>1.541.932</u>	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	283.580	339.225	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	5.868	2.718	Tax effects of: Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	18.169	11.154	Fiscal loss
Penyesuaian tarif pajak	-	(686)	Tax rate adjustment
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45.239	12.908	Non deductible expense
Pajak penghasilan final	(29.344)	(35.637)	Final tax income
Dampak dari pemeriksaan pajak	-	(64.543)	Impact from tax examination
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>323.512</u></u>	<u><u>265.139</u></u>	Consolidated income tax expenses

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax expense (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.288.998	1.541.932	Consolidated profit before income tax expense
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(15.956)	(18.886)	Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	1.273.042	1.523.046	Income before estimated Income Tax-Company Addition/(Deduction) Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	2.336	2.279	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(132.929)	(161.628)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda Pajak	3.968	-	Tax correction and penalties
Lain-lain	198.996	55.787	Others
Total perbedaan tetap	72.371	(103.562)	Total permanent differences
Beda Temporer			Temporary Differences
Amortisasi aset sewa guna	17.586	16.783	Amortization of right of use assets
Amortisasi biaya emisi MTN	4.680	11.120	Amortisation of MTN issuance cost
Penyusutan aset tetap	19.387	9.523	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	3.420	8.688	Employee benefits
Laba penjualan obligasi	-	6.222	Gain on sale of bond
Amortisasi premium	2.653	3.469	Amortization of premium
Beban bunga sewa	1.271	2.748	Lease interest expense
Pembayaran sewa	(19.365)	(18.776)	Lease payment
Pemulihan cadangan piutang tahun berjalan	(10.084)	-	Recovery from allowances account receivable
Pembayaran imbalan kerja	(7.764)	(8.453)	Employee benefits paid
Biaya asuransi	(1.944)	(1.944)	Insurance expense
Amortisasi aset tak berwujud	769	(1.041)	Amortization of Intangible assets
Penyisihan penurunan nilai	-	(930)	Provision for impairment losses
Laba (rugi) penjualan aset	(24)	(19)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Total perbedaan temporer	10.585	27.390	Total temporary differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.355.999	1.446.874	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	298.320	318.312	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	44.454	21.949	Income Tax Article 22
PPh 23	6.292	7.755	Income Tax Article 23
PPh 25	315.829	229.831	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	366.575	259.535	Total prepaid taxes
Taksiran (lebih) kurang bayar pajak penghasilan badan	(68.255)	58.777	Estimated (over) less paid corporate income tax

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into</u>			<u>31 December 2022</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss</u>	<u>Ekuitas/ E q u i t y</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Hewan ternak	-	(980)	-	(980)	Long-term livestock
Imbalan kerja	-	360	(39)	322	Employee benefits
Utang sewa pembiayaan	-	(39)	-	(39)	Lease payable
Aset hak guna	-	49	-	49	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	-	(609)	(39)	(648)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Rugi fiskal	2.469	(2.469)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja	5.284	(853)	(101)	4.330	Employee benefits
Aset tetap	2.775	245	-	3.020	Fixed assets
Hewan ternak	1.918	(2.132)	-	(214)	Long-term livestock
Utang sewa pembiayaan	961	(463)	-	498	Lease payable
Aset hak guna	(877)	448	-	(429)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	12.530	(5.224)	(101)	7.205	Total Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(18.588)	4.260	-	(14.328)	Fixed assets
Imbalan kerja	17.479	(1.811)	(29)	15.638	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	929	503	-	1.432	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	(139)	169	-	30	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	3.046	(2.219)	-	827	Allowance for bad Debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for Inventories
Utang sewa pembiayaan	(6.718)	(3.193)	-	(9.911)	Lease payable
Aset hak guna	7.352	3.081	-	10.433	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(1.398)	1.031	-	(367)	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(496)	-	2.761	2.265	Fair value through other comprehensive income investment
Total aset pajak tangguhan	1.509	1.821	2.732	6.062	Total deferred tax Asset
Total aset pajak tangguhan	14.039	(3.403)	2.631	13.267	Total deferred tax asset

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2021

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into

31 December 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	5.464	(2.995)	-	2.469	Fiscal loss
Imbalan kerja	4.580	1.690	(986)	5.284	Employee benefits
Aset tetap	2.084	691	-	2.775	Fixed assets
Hewan ternak	(187)	2.105	-	1.918	Long-term livestock
Utang sewa pembiayaan	1.122	(161)	-	961	Lease payable
Aset hak guna	(1.072)	195	-	(877)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>11.991</u>	<u>1.525</u>	<u>(986)</u>	<u>12.530</u>	Total Deferred Tax Assets
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(18.799)	211	-	(18.588)	Fixed assets
Imbalan kerja	18.043	492	(1.057)	17.478	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(1.094)	2.023	-	929	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	62	(201)	-	(139)	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	2.956	90	-	3.046	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	39	4	-	43	Allowance for inventories
Utang sewa pembiayaan	(2.902)	(3.816)	-	(6.718)	Lease payable
Aset hak guna	3.327	4.025	-	7.352	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(3.496)	2.098	-	(1.398)	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.628)	-	9.132	(496)	Fair value through other comprehensive income investment
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	<u>(11.492)</u>	<u>4.926</u>	<u>8.075</u>	<u>1.509</u>	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)
Total - neto		<u>6.451</u>	<u>7.089</u>	<u>14.039</u>	Total - net

Dampak perubahan tarif pajak atas pajak tangguhan Grup pada tahun 2021 yang dibebankan ke laba rugi sebesar Rp 576 dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 786.

The impact of tax rate changes for deferred tax of the Group for 2021 is charged to profit or loss amounting to Rp 576 and other comprehensive income amounting to Rp 786.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

g. Tax rate changes

On 29 October 2021, the Indonesian Government issued a Law No. 7 Year 2021 related to Harmonization of Tax Regulation. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2022	2021
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	960.786	1.271.638
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	92	122

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)

Earnings per share amount (full amount)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

	2022	2021	%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	21.765	20.828	0,30	0,28
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	778	0,04	0,01
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.476	1.770	0,02	0,02
PT Campina Ice Cream Industry	260	513	0,00	0,01
Tn. Syamsu	150	150	0,00	0,00
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	-	10.788	-	0,15
Total / Total	26.518	34.827	0,36	0,47
Penyertaan Saham (Catatan 12) / Investment in Share (Note 12)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	66.286	86.855	0,90	1,17
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.940	18.249	0,26	0,25
PT Menara Ultra Indonesia	14.902	15.185	0,20	0,21
Total / Total	100.128	120.289	1,36	1,62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2022	2021	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue/Expense	
			%	%
Penghasilan Sewa (Catatan 32) / Rent income (Note 32) PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.205	7.521	0,09	0,11
Beban Fasilitas / Facility expenses PT Campina Ice Cream Industry	2.834	3.528	0,25	0,31

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa/ Shares issued and rent income
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pemegang saham yang sama/ Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ Other receivable and facility expenses
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Penyertaan saham / Investment in share
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
5.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang lain-lain / Other receivable
7.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas anak dalam likuidasi/ Subsidiary under liquidation	Piutang lain-lain / Other receivable

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transactions with key management personnel

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Directors and Commissioners Compensation

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	7.993.826	6.940.842	Beverages**)
Makanan**)	102.379	119.588	Foods**)
T o t a l	8.096.205	7.060.430	T o t a l
Eliminasi	(439.953)	(443.788)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	7.656.252	6.616.642	Total After Elimination

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	5.570.692	4.609.571	Beverages**)
Makanan**)	<u>68.425</u>	<u>75.913</u>	Foods**)
T o t a l	5.639.117	4.685.484	T o t a l
Eliminasi	(<u>439.953</u>)	(<u>443.788</u>)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	<u><u>5.199.164</u></u>	<u><u>4.241.696</u></u>	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	1.234.527	1.539.245	Beverages**)
Makanan**)	<u>25.677</u>	<u>34.972</u>	Foods**)
T o t a l	1.260.204	1.574.217	T o t a l
Laba usaha entitas anak	<u>42.650</u>	<u>53.741</u>	Operating income of subsidiaries
T o t a l	1.302.854	1.627.958	T o t a l
Eliminasi	(<u>4.756</u>)	(<u>19.125</u>)	Elimination
Pendapatan / (Beban) Lain-lain - Neto			Other Income / Charges - Net
Perusahaan	(2.568)	(45.096)	Company
Entitas Anak	<u>(6.533)</u>	<u>(21.806)</u>	Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u><u>1.288.998</u></u>	<u><u>1.541.932</u></u>	Profit before income tax

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	7.492.622	7.324.377	Company
Entitas Anak	<u>1.016.546</u>	<u>957.120</u>	Subsidiaries
T o t a l	8.509.168	8.281.497	T o t a l
Eliminasi	(<u>1.132.793</u>)	(<u>874.641</u>)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	<u>7.376.375</u>	<u>7.406.856</u>	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	1.722.063	2.245.376	Company
Entitas Anak	<u>761.058</u>	<u>671.711</u>	Subsidiaries
T o t a l	2.483.121	2.917.087	T o t a l
Eliminasi	(<u>929.425</u>)	(<u>648.357</u>)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	<u>1.553.696</u>	<u>2.268.730</u>	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.959.279	1.871.153	Beverages**)
Makanan**)	314.308	312.262	Foods**)
Aset tetap bersama***)	<u>1.362.068</u>	<u>1.283.193</u>	General Fixed Assets***)
T o t a l	3.635.655	3.466.608	T o t a l
Entitas Anak	(<u>569.953</u>)	(<u>554.403</u>)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	<u>3.065.702</u>	<u>2.912.205</u>	Total - Company

**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

***) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (*toll packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 67.998 dan Rp 66.672.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

39. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the total value of the actual transaction amounted to Rp 67,998 and Rp 66,672, respectively.

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002, the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2022								31 December 2022
<u>Biaya diamortisasi</u>								<u>Amortised cost</u>
Bank dan setara kas	1.236.369	1.236.369	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	617.192	615.291	5.003	310	-	117	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	69.335	69.335	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	1.532	1.532	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>								<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	828.403	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income investment
T o t a l	2.752.831	2.750.930	5.003	310	-	117	3.529	T o t a l

40. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2021								31 December 2021
<u>Biaya diamortisasi</u>								<u>Amortised cost</u>
Bank dan Setara kas	1.592.048	1.592.048	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	626.006	615.065	23.406	953	-	195	13.613	Trade receivables
Piutang lain-lain	60.946	60.946	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	2.394	2.394	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>								<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.838.524	1.838.524	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income investment
Total	4.119.918	4.108.977	23.406	953	-	195	13.613	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 89.041.

As of 31 December 2022, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2022 would have been Rp 89,041 lower/higher, respectively.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 260 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada. peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk

As of 31 December 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2022 would have been Rp 260 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if. applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

31 Desember 2022	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	31 December 2022
Utang bank jangka pendek	1.449	-	-	1.449	Short-term bank loans
Utang usaha	625.235	-	-	625.235	Trade payables
Utang dividen	22.945	-	-	22.945	Dividend payable
Akrual	162.734	-	-	162.734	Accruals
Utang <i>Medium Term Notes</i>	600.000	-	-	600.000	Medium Term Notes Loans
<u>Liabilitas jangka panjang:</u>					<u>Long term liabilities:</u>
Utang sewa pembiayaan	7.757	3.653	429	11.839	Lease payable

31 Desember 2021	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	31 December 2021
Utang bank jangka pendek	1.339	-	-	1.339	Short-term bank loans
Utang usaha	393.174	-	-	393.174	Trade payables
Utang dividen	1.478	-	-	1.478	Dividend payable
Akrual	164.708	-	-	164.708	Accruals
<u>Liabilitas jangka panjang:</u>					<u>Long term liabilities:</u>
Utang <i>Medium Term Notes</i>	900.000	600.000	-	1.500.000	Medium Term Notes Loans
Utang sewa pembiayaan	17.922	7.332	3.768	29.022	Lease payable

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	1.248.642	1.248.642	1.598.901	1.598.901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	617.192	617.192	626.006	626.006	Account receivables
Piutang lain-lain	69.335	69.335	60.946	60.946	Other receivables
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	828.403	1.838.524	1.838.524	Fair value through other comprehensive income investment
Uang muka	137.159	137.159	34.132	34.132	Advance payments
Biaya dibayar di muka	5.135	5.135	4.329	4.329	Prepaid expense
Aset keuangan tidak lancar	1.532	1.532	2.394	2.394	Non current financial asset
T o t a l	2.907.398	2.907.398	4.165.232	4.165.232	T o t a l

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang bank jangka pendek	1.449	1.449	1.339	1.339	Short-term bank loans
Utang usaha	625.235	625.235	393.174	393.174	Account payables
Utang dividen	22.945	22.945	1.478	1.478	Dividends payable
A k r u a l	162.734	162.734	164.708	164.708	Accruals
<u>Utang jangka panjang jatuh tempo</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang <i>Medium Term Notes</i>	598.319	598.319	895.320	895.320	<i>Medium Term Notes</i> loans
Utang sewa pembiayaan	7.138	7.138	16.380	16.380	Lease payable
<u>Utang jangka panjang</u>					<u>Liabilities-</u>
Utang <i>Medium Term Notes</i>	-	-	598.319	598.319	<i>Medium Term Notes</i> loans
Utang sewa pembiayaan	3.918	3.918	10.406	10.406	Lease payable
T o t a l	1.421.738	1.421.738	2.081.124	2.081.124	T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- c. *inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank. Hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2022 and 2021.

The Group monitors its capital using net gearing ratios by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans. This shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without burdening the equity.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 are summarized below:

Akun	31 Desember / December 2022		Accounts
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Aset			Assets
Kas di bank	USD 58.854.551	925.841	Cash in bank
Piutang usaha	USD 364.264	5.730	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD 7.420.735	116.736	Advance payments
	EUR 117.997	1.972	
	GBP 24.424	462	
Uang muka investasi	USD 4.323.022	68.005	Advance payments
	EUR 2.357.778	39.405	
Total Aset		1.158.151	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 16.982.563	267.153	Trade payables
	EUR 34.942	584	
Total Liabilitas		267.737	Total Liabilities
Posisi Aset - Neto		890.414	Net Asset

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Akun	31 Desember / December 2021		Accounts
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
A s e t			A s s e t s
Kas di bank	USD 65.944.680	940.965	Cash in bank
Piutang usaha	USD 356.555	5.088	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD 1.375.614	19.629	Advance payments
	EUR 4.771	77	
Uang muka investasi	USD 190.239	2.715	Advance payments
	EUR 152.461	2.459	
Total Aset		970.933	Total Assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 4.799.800	68.488	Trade payables
	SGD 25.000	263	
Total Liabilitas		68.751	Total Liabilities
Posisi Aset - Neto		902.182	Net Asset

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2023 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2022, aset neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 35.262.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 30 March 2023 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2022, the net assets in foreign currencies would have decreased by Rp 35,262.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	76.112	67.757	Additions to livestock (calf)
Reklasifikasi dari aset dalam masa konstruksi ke persediaan	5.352	-	Reclassification from assets under constructions to inventory
Kapitalisas beban bunga ke asset tetap	-	4.676	Capitalization of interest expenses of fixed assets
Perolehan asset hak guna melalui utang sewa	-	263	Acquisition of right-to-use assets through lease payable

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pembayaran Dividen

Terdapat pembayaran atas Dividen tahun 2021 sebesar Rp 21.496 pada tanggal 07 Februari 2023.

Utang bank jangka pendek

Perpanjangan jangka waktu utang bank ke PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10195/GBK/2023 tanggal 16 Maret 2023 mengenai pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit menjelaskan bahwa BCA telah menyetujui untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

Fasilitas kredit lokal/ *Local credit facility* : Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2023 s.d 18 Juni 2023/
Starting from March 18 2023 to June 18 2023.

Fasilitas *LC Line (Sight & Usance)/ LC Line (Sight & Usance) facility* : Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2023 s.d 18 Juni 2023/
Starting from March 18 2023 to June 18 2023.

Fasilitas *Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)/ Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP) facility* : Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2023 s.d 18 Juni 2023/
Starting from March 18 2023 to June 18 2023.

44. PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UNTUK PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Divident Paid

There is a payment of the 2021 dividend of Rp 21,496 on 07 February 2023.

Short-term bank loans

Extension of term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on notification letter No. 10195/GBK/2023 dated 16 March 2023 regarding notification of extension of deadline for withdrawal and/or use of credit facilities explaining that BCA has agreed to extend the deadline for withdrawal and/or use of credit facilities to the following:

44. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 30 March 2023.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00007/3.0332/AU.1/04/0643-3/1/III/2023

No. : 00007/3.0332/AU.1/04/0643-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

***The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 7.656.252 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2r to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of sales value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 7,656,252 million for the year ended 31 December 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 72").

The disclosures related to revenue are included in Note 29 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Eksistensi dan kelengkapan persediaan**

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.637.361 juta, yang merupakan 22% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 22 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2k dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter (Continued)**Existence and completeness of inventories**

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2022, the Group recognized inventories of Rp 1,637,361 million which represents 22% of the Group’s consolidated total assets. The Group has total 22 of representative and warehouses located in various area in Indonesia as of 31 December 2022. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2k and 8 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the “Annual Report”). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors’ report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we will not express any form of assurance on such other information.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statements that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP. 0643/
License No. AP. 0643



30 Maret 2023/March 2023

KS/nre